

**ANALISIS INTERTEKSTUAL GAYA BAHASA NOVEL *LASKAR
PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA DENGAN NOVEL *NEGERI LIMA
MENARA* KARYA AHMAD FUADI**



Oleh
Yulia Yelvita Ningsih
NPM 1110013111111

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Yulia Yelvita Ningsih. 2018. Skripsi. Analisis Intertekstual Gaya Bahasa Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dengan Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa serta hubungan Intertekstual gaya bahasa *Laskar Pelangi* dan *Negeri Lima Menara*. Teori yang digunakan adalah teori gaya bahasa yang dikemukakan oleh Keraf (2009). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan objek penelitian ini adalah novel *Laskar Pelangi* dan Novel *Negeri Lima Menara* dan membandingkan kedua novel tersebut dengan menggunakan kajian Intertekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) membaca dan memahami novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri Lima Menara* karya Ahmad Fuadi, (2) menandai kata-kata yang menggunakan gaya bahasa pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri Lima Menara* karya Ahmad Fuadi, (4) mencatat gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri Lima Menara* karya Ahmad Fuadi sesuai dengan teori, (5) memasukkan gaya bahasa yang ditemukan ke dalam format inventarisasi data. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah *pertama*, teknik ketekunan pengamatan. *Kedua*, teknik pengujian keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) pada novel *Laskar Pelangi* ditemukan gaya bahasa sebagai berikut (a) 150 gaya bahasa retorik antara lain 13 aliterasi, 7 asonansi, 4 anastrof, 6 asindenton, 30 polisindenton, 2 kiasmus, 13 eufemismus, 1 litotes, 1 pleonasme, 5 perifrasis, 4 erotesis, 1 koreksio, 48 hiperbol, 15 paradoks, 2 oksimoron. Artinya Andrea Hirata cenderung menggunakan gaya bahasa retorik hiperbola. (b) 218 gaya bahasa kiasan antara lain 126 persamaan atau simile, 16 metafora, 42 personifikasi, 2 alusi, 4 eponim, 3 epitet, 14 antonomasia, 2 hipalase, 1 ironi, 1 sinisme, 5 sarkasme, 2 satire. Artinya Andrea Hirata cenderung menggunakan gaya bahasa persamaan atau simile. (2) Pada novel *Negeri Lima Menara* ditemukan gaya bahasa sebagai berikut (a) 107 gaya bahasa retorik, antara lain 12 aliterasi, 5 asonansi, 2 apostrof, 7 asindenton, 7 polisindenton, 3 elipsis, 1 eufemismus, 1 litotes, 8 pleonasme, 4 prolepsis, 3 erotesis, 53 hiperbol, 1 paradoks. Artinya, Ahmad Fuadi cenderung menggunakan gaya bahasa retorik hiperbola. (b) 137 gaya bahasa kiasan antara lain 49 persamaan atau simile, 7 metafora, 48 personifikasi, 4 eponim, 9 epitet, 4 antonomasia, 10 hipalase, 1 ironi, 1 sinisme, 1 satire, 3 inuendo. Berdasarkan uraian analisis data disimpulkan bahwa hubungan intertektual novel *Negeri Lima Menara* menggunakan prinsip *recuperation* yaitu perluasan atau pengembangan karya pada novel *Laskar Pelangi*. Terlihat Pada kesamaan gaya bahasa dan perbedaan gaya bahasa yang muncul.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Intertekstual, Novel *Laskar Pelangi*, Novel *Negeri Lima Menara*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang selalu melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Analisis Intertekstual Gaya Bahasa Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Dengan Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Peneliti menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan banyak kesulitan yang disebabkan oleh terbatasnya pengalaman peneliti. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Hasnul Fikiri, M. Pd selaku pembimbing I dan Dra. Dainur Putri, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis, (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin untuk penelitian ini, (3) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini, (4) Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah

memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, (5) Teristimewa kepada kedua orangtua dan keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus kepada penulis, dan (6) semua rekan-rekan dan sahabat serta semua pihak yang membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Pengertian Novel.....	7
2.1.2 Unsur- unsur Novel.....	8
2.1.1.1 Unsur Intrinsik	8
2.1.2.2 Unsur Ekstrinsik.....	9
2.1.3 Pengertian Gaya Bahasa.....	9
2.1.4. Jenis-jenis Gaya Bahasa	10
2.1.4.1 Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat.....	10
2.1.4.2 Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna.....	11
2.1.4.2.1 Gaya Bahasa Retoris	12
2.1.4.2.2 Gaya Bahasa Kiasan.....	18

2.1.5 Kajian Intertekstual	22
2.2 Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Objek dan Fokus Penelitian	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data.....	33
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Analisis Gaya Bahasa Novel Laskar Pelangi	36
4.2.1.1 Gaya Bahasa Retoris	34
4.2.1.1.1 Gaya Bahasa Aliterasi	36
4.2.1.1.2 Gaya Bahasa Asonansi.....	39
4.2.1.1.3 Gaya Bahasa Anastrof.....	41
4.2.1.1.4 Gaya Bahasa Asindenton	41
4.2.1.1.5 Gaya Bahasa Polisindenton.....	44
4.2.1.1.6 Gaya Bahasa Kiasmus.....	48
4.2.1.1.7 Gaya Bahasa Eufemismus.....	48
4.2.1.1.8 Gaya Bahasa Litotes.....	52
4.2.1.1.9 Gaya Bahasa Pleonasme dan Tautologi	52
4.2.1.1.10 Gaya Bahasa Perifrasis.....	53
4.2.1.1.11 Gaya Bahasa Erotesis.....	54
4.2.1.1.12 Gaya Bahasa Koreksio	56

4.2.1.1.13 Gaya Bahasa Hiperbol.....	56
4.2 .1.1.14 Gaya Bahasa Paradoks	60
4.2.1.1.15 Gaya Bahasa Oksimoron.....	63
4.2.1.2 Gaya Bahasa Kiasan	64
4.2.1.2.1 Gaya Bahasa Persamaan atau simile	64
4.2.1.2.2 Gaya Bahasa Metafora	67
4.2.1.2.3 Gaya Bahasa Personifikasi	70
4.2 .1.2.4 Gaya Bahasa Alusi	74
4.2.1.2.5 Gaya Bahasa Eponim	74
4.2.1.2.6 Gaya Bahasa Epitet	76
4.2.1.2.7 Gaya Bahasa Antonomasia	77
4.2.1.2.8 Gaya Bahasa Hipalase.....	80
4.2.1.2.9 Gaya Bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme	80
4.2.1.2.10 Gaya Bahasa Satire	83
4.2.2 Analisis Gaya Bahasa novel Negeri Lima Menara	84
4.2.2.1 Gaya Bahasa Retoris	84
4.2.2.1.1 Gaya Bahasa Aliterasi	84
4.2.2.1.2 Gaya Bahasa Asonansi.....	87
4.2.2.1.3 Gaya Bahasa Apostrof.....	88
4.2.2.1.4 Gaya Bahasa Asindenton	89
4.2.2.1.5 Gaya Bahasa Polisindenton.....	91
4.2.2.1.6 Gaya Bahasa Elipsis.....	93
4.2.2.1.7 Gaya Bahasa Eufemismus.....	94
4.2.2.1.8 Gaya Bahasa Litotes.....	95
4.2.2.1.9 Gaya Bahasa Pleonasme dan Tautologi	95
4.2.2.1.10 Gaya Bahasa Perifrasis.....	97
4.2.2.1.11 Gaya Bahasa Prolepsis	98

4.2.2.1.12 Gaya Bahasa Erotesis	99
4.2.2.1.13 Gaya Bahasa Hiperbol.....	100
4.2.2.1.14 Gaya Bahasa Paradoks	103
4.2.2.2 Gaya Bahasa Kiasan.....	104
4.2.2.2.1 Gaya Bahasa Persamaan atau simile	104
4.2.2.2.2 Gaya Bahasa Metafora	107
4.2.2.2.3 Gaya Bahasa Personifikasi	109
4.2.2.2.4 Gaya Bahasa Eponim	112
4.2.2.2.5 Gaya Bahasa Epitet	113
4.2.2.2.6 Gaya Bahasa Antonomasia	116
4.2.2.2.7 Gaya Bahasa Hipalase.....	117
4.2.2.2.8 Gaya Bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme	120
4.2.2.2.9 Gaya Bahasa Satire	121
4.2.2.2.10 Gaya Bahasa Ineundo.....	122
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	128
5.2 Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Gaya Bahasa Novel <i>LP</i> dan <i>N5M</i>	34

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel Pengumpulan Data	1
Tabel 3.1 Pengumpulan Data Gaya Bahasa Retoris Novel LP	1
Tabel3.2 Pengumpulan Data Gaya Bahasa Kiasan Novel LP	24
Tabel 3.3 Pengumpulan Data Gaya Bahasa Retoris Novel N5M	58
Tabel 3.4 Pengumpulan Data Gaya Bahasa Kiasan Novel N5M.....	71